



## Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok

Yolan Melani Putri<sup>1</sup>, Cut Afrina<sup>2</sup>, Syafrinal<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Batusangkar

<sup>2</sup>Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN

<sup>3</sup>Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Batusangkar

<sup>1</sup>yolanmelani86@gmail.com, <sup>2</sup>cutafrina@iainbatusangkar.ac.id

### Abstract

*The main problem in this study is that the library maximizes promotion through social media, because librarians rarely do promotions through Instagram posts, Facebook, and library websites, the lack of use of the Solok City Public Library by visitors, due to the covid'19 pandemic, and the lack of creativity of librarians in using social media as a means of promotion of the use of the library. The type of research used is causal associative with a quantitative approach. This research was conducted at the Public Library of Solok City by using a questionnaire as a research instrument. Questionnaires were distributed to 81 respondents using simple random sampling technique. Data were analyzed using descriptive statistical methods by describing quantitative data. The results obtained regarding the effect of promotion through social media on the use of the Solok city public library showed that the variable of promotion through social media was 3.21 and the variable of library utilization was 3.13. So it can be concluded that the effect of promotion through social media on the utilization of the Solok city public library is good. In the grand mean test, the collection utilization indicator is said to be good with the grand mean value of 3.06. In the grand mean test, the indicator of the utilization of the search facility is said to be good with the grand mean value of 3.18. In the grand mean test, the use of library services is said to be good with the grand mean value of 3.15. Promotion through social media affects library utilization by 54%, while the remaining 46% is explained by other factors not examined. The effect of variable X on variable Y has a significant effect of 0.037 at the probability level < a 0.05. Thus it can be concluded that there is a significant influence between promotion through social media on library utilization.*

*Keywords: Promotion Through Social Media, Library Utilization*

### Abstrak

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah perpustakaan memaksimalkan promosi melalui media sosial, karena pustakawan jarang melakukan promosi melalui postingan *Instagram*, *Facebook*, dan *website* perpustakaan, kurangnya pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok oleh pemustaka, karena adanya pandemi *covid'19*, dan kurangnya kreativitas pustakawan dalam menggunakan media sosial sebagai sarana promosi terhadap pemanfaatan perpustakaan. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Umum Kota Solok dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Kuesioner disebarikan kepada 81 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan data kuantitatif. Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok menunjukkan bahwa variabel promosi melalui media sosial sebesar 3,21 dan variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 3,13. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok adalah baik. Pada uji *grand mean* indikator pemanfaatan koleksi dikatakan baik dengan nilai *grand mean* nya sebesar 3,06. Pada uji *grand mean* indikator pemanfaatan fasilitas penelusuran dikatakan baik dengan nilai *grand mean* nya sebesar 3,18. Pada uji *grand mean* pemanfaatan layanan perpustakaan dikatakan baik dengan nilai *grand mean* nya sebesar 3,15. Promosi melalui media sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 54 %, sedangkan sisanya sebesar 46 % di jelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Pengaruh variabel X terhadap variabel Y memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 0,037 pada tingkat probabilitas < a 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan.

**Kata Kunci :** Promosi Melalui Media Sosial, Pemanfaatan Perpustakaan

## 1. Pendahuluan

Pada zaman globalisasi saat ini, kebutuhan akan informasi sudah menjadi sesuatu yang sangat mendasar bagi setiap orang dalam melakukan aktivitas sehari-hari, karena dengan adanya informasi yang cukup banyak dan sesuai yang diinginkan oleh seseorang, semua aktivitas yang dilakukan seseorang baik dalam hal pekerjaan di dalam maupun di luar rumah akan terarahkan dengan baik.

Untuk meningkatkan informasi masyarakat di zaman globalisasi ini perpustakaan dituntut untuk menyediakan kebutuhan informasi bagi penggunanya. Agar masyarakat mengetahui tentang perpustakaan terkait dengan koleksi, layanan, fasilitas dan lain-lain, maka sudah seharusnya perpustakaan melaksanakan kegiatan promosi. Kegiatan promosi ini sangat penting dilakukan oleh perpustakaan dengan melihat siapa saja yang akan menjadi sasaran dalam kegiatan promosi tersebut, yang tujuannya adalah agar masyarakat mengetahui terkait dengan perpustakaan.

Promosi perpustakaan merupakan salah satu cara bagi perpustakaan untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat tentang produk dan layanannya. (Yunda Sara, 2021:34). Jadi promosi perpustakaan yaitu suatu cara yang dilakukan oleh pustakawan dalam mengenalkan perpustakaan baik dari segi koleksi, layanan, maupun fasilitas yang dimiliki oleh perpustakaan. Promosi mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan perpustakaan yang berfungsi untuk menumbuhkan minat baca masyarakat dan mendorong masyarakat agar berkunjung ke perpustakaan. Melalui promosi masyarakat dapat mengetahui, mengenal, dan melihat apa saja yang ditawarkan perpustakaan dari segi layanan, fasilitas, koleksi perpustakaan, dan manfaat lainnya. Kemajuan teknologi saat ini telah banyak dimanfaatkan oleh berbagai instansi dan perusahaan, tentu saja perpustakaan harus menggunakannya sebagai alat promosi agar perpustakaan tidak ditinggalkan oleh penggunanya. Perpustakaan hendaknya memanfaatkan media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat sebagai media promosi agar masyarakat dapat dengan mudah dan cepat mengetahui tentang layanan, koleksi, fasilitas yang bervariasi, dan sumber daya perpustakaan yang tersedia. (Budiman, 2019 : 35). Maka dari itu dengan menggunakan media sosial yang ada pada saat sekarang ini mampu membantu masyarakat mendapatkan informasi terkait layanan, koleksi,

sarana dan prasarana yang disediakan perpustakaan dengan mudah.

Kegiatan promosi perpustakaan harus menentukan strategi atau pendekatan promosi yang efektif dalam mengiklankan perpustakaan agar pemustaka tertarik untuk berkunjung ke perpustakaan dan menggunakan jasa dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Menurut Nurlaila (2009) di dalam buku Manajemen dan Administrasi Perpustakaan, beliau mengatakan bahwa strategi promosi yang digunakan harus diarahkan kepada kebutuhan pengguna agar kegiatan promosi yang dilakukan oleh perpustakaan menjadi efektif ((Ibrahim, 2016: 165). Dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan beberapa cara seperti publikasi, iklan, interaksi pribadi, insentif, dan penciptaan lingkungan dan suasana perpustakaan (Ibrahim, (Ibrahim, 2016 :166-167) Oleh karena itu, suatu perpustakaan harus mengadakan kegiatan promosi perpustakaan yang mana dalam mengadakan kegiatan promosi ini perpustakaan harus menentukan metode atau cara apa yang cocok di gunakan dalam promosi tersebut.

Salah satu bentuk promosi di perpustakaan adalah menggunakan media sosial. Media sosial diartikan sebagai media *online*, yang memungkinkan penggunanya berinteraksi, berbagi, berbagi informasi, maupun menjalin kerjasama dan membuat konten dengan mudah yang meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. (Rohmadi, 2016 : 1))Sementara menurut Kurniali dalam peran media sosial di internet pada penerapan proses pengetahuan *management* mengatakan, media sosial yaitu suatu wadah, alat atau layanan yang memungkinkan orang untuk mengekspresikan diri, bertemu dan berkomunikasi dengan teman lain melalui internet. (Kurniali, 2011 : 167). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media sosial adalah sebuah media *online* yang dapat diakses oleh para penggunanya agar dapat mempermudah dalam menemukan informasi, berpartisipasi, berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan konten tanpa di batasi oleh ruang dan waktu.

Untuk itu media yang digunakan dalam promosi haruslah media yang digandrungi kaum millennial. Perpustakaan dapat memilih dari berbagai *platform* media sosial yang tersedia di dunia maya. Menurut (King, 2015)menjelaskan ada beberapa jenis media sosial yang dapat dimanfaatkan oleh perpustakaan, diantaranya: *Facebook, Twitter, Youtube, LinkedIn, Tumblr, Pinterest, Instagram, Snapchat, Vine, Google Plus, dan Flickr*. Sehubungan dengan hal tersebut sebuah

perpustakaan harus memilih media mana yang akan digunakan untuk mempromosikan perpustakaan.

Menurut undang-undang Nomor 43 pasal 1 tahun 2007 tentang perpustakaan umum adalah perpustakaan yang melayani seluruh masyarakat luas sebagai sumber belajar sepanjang hayat tanpa membedakan usia, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan status sosial ekonomi (Undang-undang Nomor 43 tahun 2007). Informasi yang ada di perpustakaan umum lebih beragam, karena pada perpustakaan umum ini pemustaka yang berkunjung bisa dari semua kalangan baik anak-anak, siswa/siswi, mahasiswa, maupun lansia. Informasi yang ada di perpustakaan umum juga bermacam dalam bentuk cetak dan non cetak. Perpustakaan mengolah dan menyebarluaskan informasi sehingga dapat diakses oleh pemustaka yang membutuhkan. ((Yusup, 2016 : 35) Oleh karena itu agar perpustakaan berfungsi dengan baik, perpustakaan harus memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dan menyediakan fasilitas yang paling nyaman pada saat membaca, peminjaman, penelitian, dan pengembangan wawasan pengetahuan yang diterima dari perpustakaan. Alhasil tidak heran jika perpustakaan dikatakan sebagai gudang pengetahuan dan sebagai sumber informasi.

Perpustakaan Umum Kota Solok adalah perpustakaan milik pemerintah yang bernaung di bawah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Solok yang berfungsi untuk melayani informasi pemustaka dengan cara menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari lapangan bahwa media sosial yang digunakan dalam melakukan promosi di Perpustakaan Umum Kota Solok adalah *Instagram* (dpk.kotasolok), *Youtube* (Perpustakaanumkotasolok), *Facebook* (Dinas perpustakaan dan kearsipan kota solok), dan *Website* (<https://dispusip.solokkota.go.id/>)

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di Perpustakaan Umum Kota Solok bahwa promosi perpustakaan sudah dilakukan yang tujuannya untuk memperkenalkan, dan mengajak masyarakat agar berkunjung ke perpustakaan. Promosi perpustakaan baru diadakannya pada tahun 2020, media sosial yang digunakannya seperti *Instagram*, *Facebook*, *Youtube*, dan *Website*. (Weni Oktariani, wawancara, 1 Desember 2021). Dalam melaksanakan kegiatan promosi di Perpustakaan Umum Kota Solok melalui media sosial yaitu *Instagram*, *Facebook*, *Website* maupun *Youtube* pustakawan memperbaharui dan memposting seluruh kegiatan yang dilakukan baik kegiatan rutin maupun momen-momen hari tertentu.

Kegiatan rutin yang di lakukan di Perpustakaan Umum Kota Solok, seperti menulis kreatif yang dilakukan 2 kali dalam sebulan pada minggu kedua dan keempat. Selain itu, Perpustakaan Umum Kota Solok juga mengadakan kegiatan untuk memperingati hari-hari besar nasional, contohnya hari kemerdekaan Indonesia, hari pahlawan, hari besar Islam, dan lain sebagainya. Akan tetapi, sejak awal pembuatan media sosial Perpustakaan Umum Kota Solok bertepatan dengan adanya wabah *covid'19* dan mengharuskan orang WFH (bekerja dari rumah), dan PPKM, oleh karena itu seluruh kegiatan rutin yang dilaksanakan di perpustakaan tidak lagi bisa dilaksanakan. Pada tahun 2021 Perpustakaan Umum Kota Solok mulai melaksanakan kegiatan promosi perpustakaan melalui media sosial seperti *Instagram*.

Perpustakaan Umum Kota Solok memaksimalkan promosi melalui media sosial, karena pustakawan jarang melakukan promosi melalui postingan *Instagram*, *Facebook*, dan *website* perpustakaan, karena kurangnya kreatifitas pustakawan dalam menggunakan media sosial, selain *covid'19* hal ini dikarenakan setiap melakukan kegiatan perpustakaan pustakawan lebih sering *update* kegiatannya melalui *Website* kota solok, karena *Website* kota solok ini sudah banyak diketahui oleh masyarakat umum. (Siska, wawancara, 4 Februari 2022)

Dari beberapa permasalahan yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini penting dilakukan agar promosi perpustakaan melalui media sosial di Perpustakaan Umum Kota Solok dapat berjalan dengan maksimal dan jika promosi perpustakaan dilakukan secara maksimal maka perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pemustaka baik dari segi koleksi, sarana dan prasarana maupun layanan perpustakaan.

Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh promosi melalui media sosial yang dilakukan oleh pihak perpustakaan. Oleh karena itu, Penulis mengambil judul "Pengaruh Promosi Melalui Media Sosial Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Umum Kota Solok."

## 2. Kajian Teori

### A. Promosi Perpustakaan

#### 1. Pengertian Promosi Perpustakaan

Promosi perpustakaan yaitu suatu cara yang dilakukan oleh perpustakaan agar perpustakaan dapat diketahui oleh masyarakat pengguna yang berkaitan dengan produk dan jasa layanan perpustakaan. (Yunda Sara, 2021 : 34) Promosi perpustakaan adalah kegiatan pengenalan sosialisasi mengenai seluk beluk perpustakaan dengan tujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang layanan dan program kegiatan yang ada di

perpustakaan, meningkatkan minat dan keinginan masyarakat terhadap perpustakaan dan layanannya, memelihara kesadaran masyarakat terhadap layanan perpustakaan, serta untuk meningkatkan penggunaan perpustakaan oleh masyarakat. (Karno, 2010 : 19)

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa, promosi perpustakaan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan untuk memperkenalkan sekaligus menginformasikan kepada masyarakat luas tentang perpustakaan baik itu dari segi koleksi, layanan, program kegiatan, fasilitas, sarana dan prasarannya, sekaligus mengajak pemustaka untuk dapat memanfaatkan apa saja yang tersedia di perpustakaan tersebut.

Promosi memiliki peranan yang sangat penting dalam perpustakaan, promosi adalah tempat untuk memperkenalkan kepada pemustaka tentang koleksi, jasa, fasilitas, sarana dan prasarana apa yang tersedia di perpustakaan tersebut. Sedangkan perpustakaan adalah sebuah tempat yang di dalamnya terdapat berbagai macam buku maupun terbitan lainnya dan disimpan menurut aturan tertentu serta dapat dimanfaatkan oleh pembaca, bukan untuk diperjualbelikan.

## 2. Tujuan Promosi Perpustakaan

Tujuan dari promosi perpustakaan yaitu untuk memperkenalkan perpustakaan dari segi koleksi, jasa, dan manfaat yang di dapatkan oleh pemustaka. Menurut Winardi tujuan promosi yaitu untuk menciptakan nama baik perusahaan yang bersangkutan dan menaikkan kapasitas pemasaran produk-produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan. Tujuan promosi perpustakaan, menurut Winardi adalah untuk meningkatkan reputasi perpustakaan dan meningkatkan kemampuan pemasaran layanan yang ada. (Nova Afriani, 2012:10)

Adapun tujuan promosi perpustakaan adalah :

- Memberitahukan kepada khalayak tentang tujuan perpustakaan
- Meningkatkan minat baca masyarakat dan meningkatkan masyarakat untuk dapat memanfaatkan koleksi, layanan, fasilitas, dan sarana prasarana perpustakaan
- Memberitahukan kepada masyarakat tentang layanan dan sumber daya yang tersedia di perpustakaan. (Mustafa, 2010:125)

Dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dilaksanakan promosi perpustakaan yaitu untuk

memperkenalkan, menarik perhatian, meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perpustakaan dalam masyarakat dan mengajak masyarakat untuk menggunakan layanan perpustakaan.

## 3. Fungsi Promosi Perpustakaan

Adapun fungsi promosi dalam mendukung kegiatan di perpustakaan adalah sebagai berikut :

- Agar dapat membantu perpustakaan dalam mensosialisasikan perpustakaan
- Agar dapat membantu perpustakaan dalam memberitahukan kepada masyarakat mengenai visi, misi, tujuan, kegunaan dan manfaat perpustakaan.
- Agar dapat membantu perpustakaan dalam menginformasikan tentang apa saja yang tersedia di perpustakaan (*what*), siapa yang memanfaatkan layanan perpustakaan (*who*), kapan layanan perpustakaan dibuka (*when*), dimana letak perpustakaan (*where*), alasan masyarakat berkunjung ke perpustakaan (*why*), bagaimana menjadi anggota perpustakaan (*how*).
- Agar dapat membantu perpustakaan dalam memberitahukan kepada masyarakat tentang koleksi-koleksi baru yang tersedia di perpustakaan untuk bisa dipinjam.
- Membantu perpustakaan dalam menginformasikan kepada masyarakat tentang kegiatan di luar perpustakaan, contohnya seminar, bazar koleksi, pameran, kompetisi, hiburan, pementasan seni, mendongeng, dan lain lain. (Hartono, 2016:209)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan berfungsi sebagai tempat untuk memperkenalkan kepada pemustaka apa saja yang tersedia di perpustakaan baik dari segi koleksi, fasilitas, layanan, maupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan sehingga pemustaka dapat menggunakan koleksi, fasilitas, layanan, maupun kegiatan-kegiatan di perpustakaan.

## 4. Unsur-unsur Promosi Perpustakaan

Adapun unsur-unsur dalam promosi adalah sebagai berikut:

- Attention* (perhatian)
- Interest* (ketertarikan)
- Desire* (keinginan)
- Action* (tindakan)
- Satisfy* (kepuasan),  
(Qalyubi, 2003:261)

## 5. Bentuk dan Media Promosi

Adapun bentuk dan media promosi perpustakaan, diantaranya adalah sebagai berikut :

a. Promosi Melalui Internet

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pemustaka sudah melihat berbagai modifikasi serta model penelusuran informasi. Orang yang telah banyak menggunakan internet dalam mencari informasi dapat membuktikan fakta bahwa lebih cepat dan lebih tepat dalam mencari data yang dibutuhkan. Pemustaka dapat menemukan *ebook*, majalah, *ejurnal*, karya ilmiah, dan bentuk informasi lainnya di internet.

Pustakawan dapat menggunakan internet sebagai alat dan bentuk untuk mempromosikan koleksi, fasilitas, dan layanan perpustakaan sehingga masyarakat umum dapat mengetahui koleksi dan menggunakan layanan perpustakaan.

b. Promosi Melalui *Website* Perpustakaan

*Website* adalah kumpulan halaman yang saling berkaitan yang dipakai untuk memberitahukan informasi dalam bentuk teks, foto, suara, film, dan aplikasi multimedia lainnya, seperti kombinasi suara, gambar, maupun gerak, baik statis maupun dinamis. *Hyperlink* adalah tautan yang membawa anda dari satu halaman ke halaman lain.

Perpustakaan telah memanfaatkan pesatnya kemajuan teknologi informasi dalam pembuatan *website* perpustakaan. Perpustakaan telah banyak menggunakan media ini untuk mempromosikan perpustakaan. Situs web digunakan perpustakaan untuk mempromosikan koleksi, fasilitas, layanan, dan informasi berharga yang tersedia untuk masyarakat umum melalui internet.

c. Promosi Melalui Media Sosial

Seperti halnya *website* perpustakaan, media sosial merupakan media dan bentuk periklanan berbasis internet. Pengguna dapat menggunakan media ini untuk berinteraksi dengan orang lain dalam komunitas kerja, profesi, sekolah, institusi. Untuk mempromosikan perpustakaan pustakawan dapat memanfaatkan *Facebook*, *Twitter*, *WhattApps*, dan *Instagram*. Media sosial ini diciptakan oleh perpustakaan.

d. Promosi Melalui Brosur Promosi

Brosur ini digunakan untuk mempromosikan perpustakaan. Jenis media promosi ini sederhana dan tidak

membutuhkan banyak biaya. Dalam mempromosikan perpustakaan menggunakan brosur ini, pustakawan menyebarkan informasi tentang perpustakaan dari segi koleksi, layanan, dan fasilitasnya, kepada pemustaka dan masyarakat umum. Selain itu brosur juga dapat digunakan untuk mengumumkan dan mempromosikan informasi teknis perpustakaan, contohnya cara menggunakan sumber daya, fasilitas, dan layanan perpustakaan.

e. Promosi Melalui Wisata Perpustakaan (*Library Tour*)

Kegiatan promosi melalui wisata perpustakaan ini biasanya mengajak sekelompok atau sekumpulan pemustaka untuk berkeliling perpustakaan, yang mana pustakawan memberikan penjelasan tentang koleksi, fasilitas, maupun layanan, serta bagaimana cara menelusuri informasi yang dibutuhkan pemustaka, dan manfaat yang diterima oleh pemustaka.

Pemustaka bisa mempelajari secara langsung tentang lingkungan dan bagaimana memanfaatkan perpustakaan melalui program wisata perpustakaan. Selain itu, diharapkan bahwa pemustaka akan menyadari sumber daya yang tersedia agar kebutuhan informasi pemustaka terpenuhi.

Wisata perpustakaan ini berbentuk aktivitas yang dibuat pustakawan untuk memperkenalkan perpustakaan kepada pemustaka atau sekelompok anak-anak dari berbagai sekolah agar dapat memotivasi dan mengajak mereka untuk datang ke perpustakaan dan memanfaatkannya.

f. Promosi Melalui Hadiah atau Souvenir

Kegiatan promosi melalui hadiah atau souvenir ini dilakukan dengan cara memberikan souvenir kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan. Dalam souvenir tersebut hendaknya dicantumkan logo perpustakaan. Tujuan dilakukan kegiatan ini adalah untuk menarik minat pemustaka untuk mengunjungi perpustakaan, sehingga pemustaka mengetahui sumber daya dan layanan perpustakaan.

g. Promosi Melalui Pameran

Pameran adalah suatu teknik untuk menarik perhatian orang banyak (massa), sekaligus cara yang paling efektif untuk menarik perhatian orang. Selain untuk menarik lebih banyak pelanggan, juga bermanfaat untuk memperkenalkan

layanan perpustakaan. (Ibrahim, 2016:167-169)

Dari berbagai macam bentuk media promosi dapat disimpulkan bahwa, perpustakaan dapat menggunakan media promosi yang sesuai dengan sasaran atau tujuan dari perpustakaan umum, seperti promosi melalui internet, *website*, media sosial, brosur, wisata perpustakaan, hadiah atau souvenir, dan pameran.

## B. Media Sosial

### 1. Pengertian Media Sosial

Media sosial meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya, yang memungkinkan orang berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan informasi dengan mudah. Sementara itu, Kurniali mengklaim media sosial merupakan wadah, instrumen, atau jasa yang memungkinkan orang untuk mengekspresikan diri, bertemu, dan terlibat dengan teman lain melalui teknologi internet dalam penerapan prosedur manajemen pengetahuan. (Kurniali, 2011:167)

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein di dalam buku *Media Sosial dan Dampaknya pada Perilaku Keagamaan Remaja* mengatakan bahwa media sosial adalah sebagai "sekelompok jaringan berbasis aplikasi internet yang dibangun di atas konsep teknologi dan web 2.0 sehingga pengguna dapat memproduksi dan mengganti konten yang dinyatakan, dan memungkinkan pembuatan serta peralihan konten". Istilah "web 2.0" diterapkan pada teknologi seperti *wiis*, *weblog*, dan bentuk media *online* lainnya. Web 2.0 penting bagi media sosial karena memiliki kemampuan untuk mempercepat pertumbuhannya. (Makhmudah, 2019:26)

Sedangkan menurut Karjaluto di dalam buku *Medsos dan Dampaknya pada Perilaku Keagamaan Remaja* mengatakan bahwa media sosial mengacu pada jenis media dimana orang dapat dengan mudah terlibat dan berkontribusi. (Makhmudah, 2019:26)

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat dikatakan bahwa media sosial adalah sebuah media *online* yang dapat diakses oleh para penggunanya agar dapat mempermudah dalam menemukan informasi, berpartisipasi, berkomunikasi, berbagi, dan menciptakan konten tanpa di batasi oleh ruang dan waktu.

### 2. Fungsi dan Tujuan Media Sosial

Media sosial adalah cara populer bagi dua orang atau lebih untuk berkomunikasi dan berpartisipasi secara *online* tanpa harus bertemu langsung. Tentunya keberadaan media sosial ini memudahkan dan mendorong

terjadinya interaksi sosial. Ada beberapa fungsi media sosial, adalah :

- a. Alat dalam menemukan berita, informasi dan pengetahuan
- b. Hiburan
- c. Alat komunikasi
- d. Alat pembentuk opini
- e. Alat berbagi

Adapun tujuan dari media sosial diantaranya :

- a. Untuk mengekspresikan diri
  - b. Membentuk komunitas
  - c. Menjalin hubungan pribadi
  - d. Sebagai alat untuk promosi
- (Supriyanto, 2019:35)

## C. Pemanfaatan Perpustakaan

### 1. Pemanfaatan Koleksi

Ada banyak cara memanfaatkan koleksi di perpustakaan sekolah yaitu dengan cara membaca di perpustakaan, meminjam koleksi, mencatat informasi penting dan memperbanyak dengan menggunakan jasa fotokopi. Menurut Zulkarnaen yang dikutip Putri Nova Hartanti (2010) cara memanfaatkan koleksi buku pada perpustakaan secara umum dikategorikan sebagai berikut :

#### a. Meminjam

Biasanya pemustaka melakukan peminjaman melalui layanan sirkulasi perpustakaan setelah mendapatkan buku yang dibutuhkan. Dengan melakukan peminjaman, pemustaka memiliki waktu lebih banyak untuk membaca buku yang ia pinjam. Buku tersebut dapat diperpanjang masa peminjamannya dan kemudian dikembalikan pada layanan sirkulasi.

#### b. Membaca

Bagi pemustaka yang memiliki waktu luang cenderung membaca di ruang baca perpustakaan. Pemustaka dapat memilih beberapa buku untuk dibaca dan menghabiskan waktunya di perpustakaan. Pada perpustakaan yang memiliki ruang baca yang nyaman, akan membuat pemustaka akan menambah bahan bacaannya tanpa harus meminjam. Cara seperti ini dibatasi oleh jam layanan perpustakaan.

#### c. Mencatat

Terkadang pemustaka hanya melakukan pencatatan informasi yang ia dapat dari buku. Dengan cara ini pemustaka mendapatkan informasi ringkas tentang berbagai masalah dari buku yang berbeda.

#### d. Memfotokopi koleksi perpustakaan

Dengan memanfaatkan fasilitas mesin fotokopi, pemustaka dapat memiliki sendiri

informasi-informasi yang ia inginkan. Cara seperti biasanya dilakukan oleh pemustaka yang memiliki waktu yang terbatas untuk ke perpustakaan. Sedangkan perpustakaan sering menyediakan layanan fotokopi untuk layanan yang dipinjam oleh pemustaka seperti koleksi referensi. (Hartanti, 2016:21)

Berdasarkan penjelasan dari pemanfaatan koleksi, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh pemustaka yang mencakup tentang meminjam, membaca, mencatat, maupun memfotokopi koleksi perpustakaan.

## 2. Pemanfaatan Fasilitas Penelusuran

Fasilitas penelusuran informasi di perpustakaan dapat menggunakan *OPAC (Online Public Access Catalog)* atau dengan katalog yang berbentuk tercetak. Menurut Suhendar katalog adalah daftar bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku seperti majalah, surat kabar, *microfilm*, *slide*, dan lain-lain yang tersimpan pada suatu atau kelompok perpustakaan. (Suhendar 2007:1)

Pemanfaatan fasilitas penelusuran yang paling utama di perpustakaan adalah katalog. Melalui pemanfaatan katalog perpustakaan pemustaka dapat menelusuri informasi yang tersedia pada suatu perpustakaan. Perpustakaan juga dapat mempromosikan keadaan koleksi yang dimilikinya kepada pemustaka melalui katalog. Sedangkan menurut Taylor katalog merupakan sarana bibliografi yang memiliki fungsi identifikasi atau temuan, kolokasi, dan evaluasi. (Taylor 2004:2)

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa katalog adalah daftar koleksi di perpustakaan baik dalam bentuk cetak maupun elektronik yang di dalamnya memuat deskripsi bibliografi yang memiliki fungsi klasifikasi dan identifikasi, sehingga pemustaka dapat menelusuri informasi yang tersedia pada suatu perpustakaan tersebut.

## 3. Pemanfaatan Layanan Perpustakaan

Layanan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perihal atau cara melayani. Sedangkan melayani adalah membantu menyiapkan (mengurus) apa-apa yang diperlukan seseorang. Pelayanan perpustakaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pustakawan agar bahan-bahan pustaka dapat dimanfaatkan dan diberdayakan dengan optimal oleh para pemakai perpustakaan, sehingga perpustakaan dapat menjalankan seluruh fungsi-fungsinya dengan baik. (Prastowo, 2012:241)

Sedangkan layanan pengguna adalah kegiatan melayani koleksi, fasilitas, dan jasa perpustakaan kepada pengguna perpustakaan (Rahayuningsih, 2007).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa layanan perpustakaan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan untuk memberikan layanan koleksi, fasilitas, dan jasa perpustakaan agar dapat dimanfaatkan dan diberdayakan secara optimal oleh pemustaka.

Setiap perpustakaan memiliki layanan yang bisa dimanfaatkan untuk pemustaka, diantaranya adalah :

### a. Layanan Sirkulasi

Layanan sirkulasi merupakan ujung tombak jasa perpustakaan, karena bagian inilah yang pertama kali berhubungan dengan pemustaka serta paling sering digunakan pemustaka. Layanan sirkulasi adalah suatu jasa perpustakaan yang berhubungan langsung dengan pemustaka dalam proses peminjaman dan pengembalian bahan pustaka. (Rahma, 2018:50)

### b. Layanan referensi

Layanan referensi adalah tindakan yang dilakukan pustakawan secara terorganisasi memberikan bantuan jasa kepada pemustaka untuk mendapatkan informasi dan data dengan menggunakan sumber-sumber referensi baik keperluan studi, penelitian, atau kepentingan lainnya secara cepat, efisien, dan bermanfaat. (Rahma, 2018:74)

### c. Layanan Ruang Baca

Perpustakaan menyediakan ruang baca bagi pemustaka untuk membaca berbagai macam koleksi yang ada di perpustakaan. Layanan ini disediakan untuk mengantisipasi pembaca yang tidak dapat atau tidak ingin meminjam koleksi, tetapi hanya ingin membaca di perpustakaan. Demikian pula apabila perpustakaan memiliki koleksi kusus atau koleksi audio visual yang memerlukan sarana baca kusus yang hanya dapat dibaca di perpustakaan.

### d. Layanan akses internet

Di beberapa perpustakaan kini banyak yang menyediakan akses penelusuran ke pangkalan data (*online* atau melalui internet). Dengan adanya layanan akses internet pemustaka dapat mencari informasi apa saja, baik yang bersifat ilmiah maupun hiburan melalui internet. Disini perpustakaan bisa memfasilitasi pemustaka dengan pemberian *Wifi*.

### e. Layanan penelusuran informasi

Layanan yang digunakan oleh pemustaka untuk menelusuri informasi di perpustakaan tersebut.

f. Layanan *Display*

Layanan berupa informasi mengenai koleksi terbaru yang ada di perpustakaan.

g. Layanan koleksi

Layanan koleksi adalah tempat tersimpannya koleksi perpustakaan yang dapat dimanfaatkan pemustaka.

h. Layanan Digital

Layanan digital adalah layanan yang diberikan perpustakaan secara *online*, diantaranya terdiri dari pelayanan koleksi full akses digital (buku umum, jurnal, majalah, dan referensi *online*).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui ada berbagai macam dan bentuk layanan yang tersedia di perpustakaan, dimana pemustaka dapat memperoleh manfaat ketika mengakses dan menggunakan layanan tersebut.

**3. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Asosiatif kausal adalah hubungan antara dua variabel atau variabel lainnya yang menjadi sebab dan akibat, disini ada variabel bebas (variabel yang mempengaruhi), dan variabel terikat (variabel yang di pengaruhi). (Anshori, M. Israwat, 2017:23). Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Umum Kota Solok dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitiannya. Kuesioner disebarkan kepada 81 responden dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah semua pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Umum Kota Solok (Adripen. Afrina, 2022)(Karliza, D . Haviz, M. Afrina, 2017). Data dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dengan cara mendeskripsikan data kuantitatif.

**4. Hasil dan Pembahasan**

**a. Hasil Uji Validitas Variabel X dan Variabel Y**

**Rekapitulasi Uji Validitas variabel X Promosi Melalui Media Sosial**

No	No Soal	N	r- hitung	r-tabel	Ket
1.	X1	30	0,825	0,311	Valid

2.	X2	30	0,744	0,311	Valid
3.	X3	30	0,635	0,311	Valid
4.	X4	30	0,727	0,311	Valid
5.	X5	30	0,812	0,311	Valid
6.	X6	30	0,828	0,311	Valid
7.	X7	30	0,839	0,311	Valid
8.	X8	30	0,811	0,311	Valid
9.	X9	30	0,779	0,311	Valid
10.	X10	30	0,554	0,311	Valid
11.	X11	30	0,770	0,311	Valid
12.	X12	30	0,682	0,311	Valid
13.	X13	30	0,761	0,311	Valid
14.	X14	30	0,362	0,311	Valid
15.	X15	30	0,738	0,311	Valid

Sumber :Olahan data menggunakan SPSS versi 20 pada bulan Juni 2022.

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka *instrument* dianggap valid. Adapun nilai N 30 dan koefisien signifikan 10% adalah sebesar 0,311. Hasil analisis uji validitas variabel X (Promosi Melalui Media Sosial) yang dilakukan terhadap 30 responden dapat dilihat bahwa setiap butir pernyataan memiliki  $r_{hitung}$  yang lebih besar daripada  $r_{tabel}$  (0,311). Maka seluruh butir pernyataan pada variabel x dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

**Rekapitulasi Uji Validitas variabel Y Pemanfaatan Perpustakaan**

No	No. Soal	N	r- hitung	r-tabel	Keterangan
1.	Y16	30	0,619	0,311	Valid
2.	Y17	30	0,583	0,311	Valid
3.	Y18	30	0,605	0,311	Valid
4.	Y19	30	0,711	0,311	Valid



5.	Y20	30	0,648	0,311	Valid
6.	Y21	30	0,550	0,311	Valid
7.	Y22	30	0,658	0,311	Valid
8.	Y23	30	0,656	0,311	Valid
9.	Y24	30	0,716	0,311	Valid
10.	Y25	30	0,735	0,311	Valid
11.	Y26	30	0,683	0,311	Valid
12.	Y27	30	0,714	0,311	Valid

Sumber : Olahan data menggunakan SPSS versi 20 pada bulan Juni 2022.

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel Y tersebut dapat diketahui bahwa setiap butir pernyataan yang ada  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  (0,311). Maka seluruh butir pernyataan pada variabel X dapat dikatakan valid dan dapat digunakan untuk penelitian.

**b. Uji Reabilitas Variabel X dan Variabel Y**

Hasil uji reabilitas terhadap variabel X dan variabel Y dapat diperoleh hasil sebagai berikut :

**Rekapitulasi Uji Reabilitas variabel X dan Variabel Y**

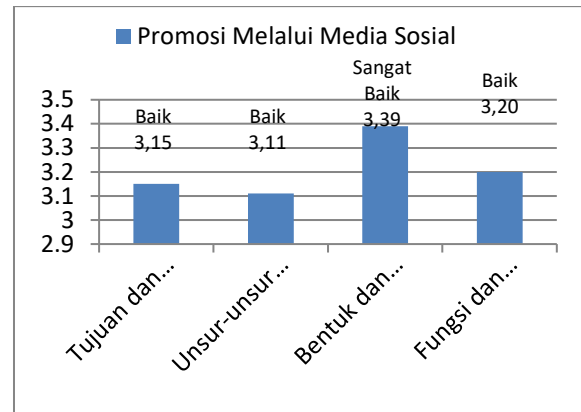
Variabel	Simbol Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Promosi Melalui Media Sosial	X	0,766	Reliabel
Pemanfaatan Perpustakaan	Y	0,760	Reliabel

Sumber : Olahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 20 pada bulan Juni 2022

Berdasarkan hasil uji tersebut dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel X dan variabel Y lebih besar dari 0,60. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y reliabel.

**c. Hasil Analisis Butir Pernyataan Perbutir Variabel X**

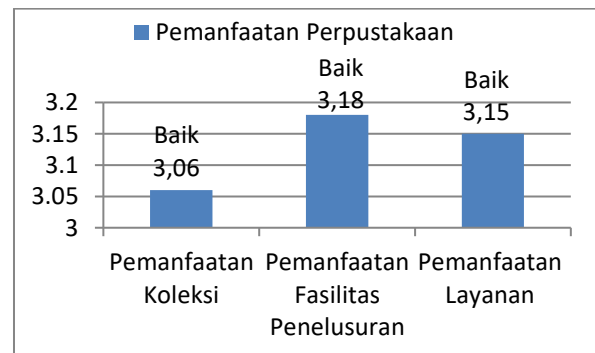
Berdasarkan nilai rata-rata pada masing-masing indikator diatas, maka dapat dibuat diagram dibawah ini sebagai berikut :



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa variabel X yaitu promosi melalui media sosial yang di jabarkan dalam 4 indikator yang memiliki nilai sebesar pada indikator tujuan dan fungsi promosi, 3,15 pada indikator unsur-unsur promosi, 3,11 pada indikator bentuk dan media promosi 3,39 dan pada indikator fungsi dan tujuan media sosial memiliki nilai 3,20. Hal ini menunjukkan bahwa indikator bentuk dan media promosi memiliki skor yang paling tinggi dan unsur-unsur promosi memiliki skor yang paling rendah. Peneliti berharap pada indikator unsur-unsur dari promosi yang memiliki skor terendah agar dapat ditingkatkan lagi.

Adapun nilai grand mean variabel X (promosi melalui media sosial) yang dapat dihitung dari diagram di atas dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,21.

**d. Hasil Analisis Butir Pernyataan Perbutir Variabel Y (Pemanfaatan Perpustakaan)**



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa variabel Y yaitu (pemanfaatan perpustakaan) yang di jabarkan dalam 3 indikator yang memiliki nilai pada indikator pemanfaatan koleksi perpustakaan, 3,06 pada indikator fasilitas penelusuran, 3,18 dan pada indikator layanan perpustakaan memiliki nilai 3,15. Hal ini menunjukkan bahwa indikator pemanfaatan fasilitas penelusuran perpustakaan memiliki skor yang tinggi, dan indikator pemanfaatan koleksi memiliki skor terendah. Peneliti berharap pada indikator pemanfaatan koleksi yang memiliki skor terendah agar dapat ditingkatkan lagi.

Adapun nilai grand mean variabel Y (pemanfaatan perpustakaan) Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan variabel (pemanfaatan perpustakaan) dapat dikategorikan baik dengan nilai rata-rata 3,13.

**e. Pembahasan**

**1. Analisis Hasil korelasi Product Moment**

Correlations			
		Promosi Melalui Media Sosial	Pemanfaatan Perpustakaan
Promosi Melalui Media Sosial	Pearson Correlation	1	,232*
	Sig. (2-tailed)		,037
	N	81	81
Pemanfaatan Perpustakaan	Pearson Correlation	,232*	1
	Sig. (2-tailed)	,037	
	N	81	81

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Olahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 20 pada bulan Juni 2022

Berdasarkan hasil penghitungan diatas *product moment* di atas, dapat dilihat korelasinya sebesar 0,232 dengan arah hubungan yang negatif dengan interpretasi angka korelasi *product moment* dengan nilai 1, sehingga dapat dinyatakan bahwa variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi.

**2. Analisis Regresi Linier Sederhana**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	137,736	1	137,736	4,486	,037 <sup>b</sup>
	Residual	2425,819	79	30,707		
	Total	2563,556	80			

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan  
 b. Predictors: (Constant), Promosi Melalui Media Sosial

Sumber : Olahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 20 pada bulan Juni 2022

Dalam penelitian ini taraf signifikan adalah 10 % dengan N = 81, maka df = 79 dan di dapat F<sub>tabel</sub> sebesar 3,11 pada hasil olah data Anova<sup>a</sup> diketahui F<sub>hitung</sub> 4.486. Hal ini berarti F<sub>hitung</sub> 4.486 > F<sub>tabel</sub> (3,11). Jadi Ho ditolak dan Ha diterima. Ini menunjukkan bahwa promosi melalui media sosial memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan.

Pada hasil pengujian koefisien regresi linier sederhana dengan menggunakan F<sub>hitung</sub> sebesar 4.486 dengan taraf signifikan probabilitas adalah 0,037 < a 0,037, maka regresi dapat dipakai untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan perpustakaan dengan persamaan regresi yaitu Y = Y = 30.242 + 0,157 dengan Y (pemanfaatan perpustakaan) dan X (promosi melalui media sosial). Konstantanya sebesar 30.242 berarti jika tidak ada peningkatan promosi melalui media sosial, maka pemanfaatan perpustakaan sebesar 30.242. Sedangkan koefisien regresi sebesar 0,157, berarti setiap penambahan promosi melalui media sosial, maka akan meningkat pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,157.

Berdasarkan hasil analisis *statistic* melalui cara diverifikasi dengan tabel *correlations* dan di dapatkan perhitungan besarnya hubungan antara variabel promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan diperoleh sebesar 0,232 (lihat kolom beta) yang berarti adanya hubungan variabel lemah dan arah hubungan *negative* dengan tingkat korelasi yang nyata dan dilihat dari 0,037 pada tingkat probabilitas < a 0,05. Dengan demikian hipotesisnya adalah :

Ha terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok.

Kesimpulan dari uji hipotesis penelitian ini adalah “Adanya pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok”.

### 3. Uji T

#### Hasil Uji T Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	30,242	3,594		8,415	,000
1 Promosi Melalui Media Sosial	,157	,074	,232	2,118	,037

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan  
 Sumber : Olahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 20 pada bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka diketahui bahwa :

- $0,037 < 0,05$ , maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y
- $2,118 > 1,292$ , maka terdapat pengaruh antara variabel X dengan variabel Y

Maka dapat disimpulkan bahwa : Ho ditolak dan Ha diterima, yang menunjukkan bahwa adanya terdapat pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok.

### 4. Uji F

#### UJI F

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	137,736	1	137,736	4,486	,037 <sup>b</sup>
Residual	2425,819	79	30,707		
Total	2563,556	80			

a. Dependent Variable: Pemanfaatan Perpustakaan  
 b. Predictors: (Constant), Promosi Melalui Media Sosial

Sumber : Olahan data menggunakan aplikasi SPSS versi 20 pada bulan Juni 2022

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa :

- $0,037 < 0,05$ , maka terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- $4,486 > 3,11$ , maka terdapat pengaruh signifikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y

Maka dapat disimpulkan bahwa : Ho ditolak dan Ha diterima, yang menunjukkan bahwa adanya terdapat pengaruh promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok.

### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Berdasarkan nilai rata-rata variabel dan hasil output SPSS pada analisis deskriptif pada masing-masing variabel X dan Y, bahwa variabel promosi perpustakaan sebesar 3,21 dan variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 3,13. Maka dapat disimpulkan bahwa promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan umum kota Solok adalah baik.
- Pada uji *grand mean* pemanfaatan koleksi dikatakan baik dengan nilai *grand mean* nya sebesar 3,06. Pada uji *grand mean* pemanfaatan fasilitas penelusuran dikatakan baik dengan nilai *grand mean* nya sebesar 3,18. Pada uji *grand mean* pemanfaatan layanan perpustakaan dikatakan baik dengan nilai *grand mean* nya sebesar 3,15.
- Promosi melalui media sosial berpengaruh terhadap pemanfaatan perpustakaan sebesar 54 %, sedangkan sisanya sebesar 46 % di jelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hal ini sebagian besar pengaruh yang diberikan dari promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan. Ada pengaruh signifikan sebesar 0,037 pada tingkat probabilitas  $< \alpha 0,05$ . Maka demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara promosi melalui media sosial terhadap pemanfaatan perpustakaan.

### Daftar Rujukan

- Adripen, Afrina, C. (2022). The Effect of Phubbing on the Decrease in the Value of Student Social Solidarity in the Millennial Era An Environment Because It Focuses More on Gadgets). *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 11(1), 21–28.
- Anshori, M. Israwat, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya : Airlangga University Press.
- Budiman, dkk. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpusda Kabupaten Belitung Timur. *Ranah Komunikasi, Vol (3)*. N,35.  
<http://ranahkomunikasi.fisip.unand.ac.id/index.php/rk/article/view/15>.
- Hartanti, P. N. (2016). *Pemanfaatan Koleksi di*

- Perpustakaan SMP Negeri 14 Depok* [UIN Syarif Hidayatullah]. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36553/2/PUTRI NOVIA HARTANTI-FAH.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/36553/2/PUTRI%20NOVIA%20HARTANTI-FAH.pdf)
- Hartono. (2016). *Manajemen Perpustakaan Sekolah: Menuju Perpustakaan Modern dan Profesional*. Ar-Ruzz Media.
- Ibrahim, A. (2016). *Manajemen dan Administrasi Perpustakaan*. Syahadah.
- Karliza, D. Haviz, M. Afrina, C. (2017). *Persepsi Pemustaka Terhadap Layanan Perpustakaan Iain Batusangkar*. 110265(2), 110493.
- Karno, B. (2010). *Buletin Bung Karno, Media Informasi Perpustakaan Bung Karno*. Perpusnas.
- King, D. L. (2015). *Managing Your Library's Sosial Media Channels*. Volume 51,.
- Kurniali, S. (2011). Peran Media Sosial di Internet Pada Penerapan Proses Knowledge Management. *Jurnal Binus, ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications, Vol 2 No 1*, 167. <https://journal.binus.ac.id/index.php/comtech/article/view/2729>
- Makmudah, S. (2019). *dan Dampaknya Pada Perilaku Keagamaan Remaja*. Gupedia.
- Mustafa, B. (2010). *Promosi Jasa Perpustakaan*. Universitas Terbuka.
- Nova Afriani, dan Y. (2012). Peran Promosi Perpustakaan Terhadap Kunjungan Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Solok. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan.*, Vol. 1 No. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/viewFile/331/267>
- Prastowo, A. (2012). *Manajemn Perpustakaan Sekolah Profesional*. DIVA Press.
- Qalyubi, S. (2003). *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga.
- Rahayuningsih, F. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Graha Ilmu.
- Rahma, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan Teori dan Aplikasi*. Prenada Media Group.
- Rohmadi, A. (2016). *Tips Produktif Ber-Social Media*. Elex Media Komputindo.
- Suhendar, Y. (2007). *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Kencana.
- Supriyanto, H. (2019). Strategi Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan: Studi Analisis Persepsi Pemustaka tentang Efektifitas Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan UIN Sunan Ampel. *Jurnal Online, Indonesia Journal Of Academic Librarianship, Vol. 3 Iss, 35*. <http://digilib.uinsby.ac.id/39265/>.
- Yunda Sara, D. (2021). *Kreativitas, Inovasi, dan Keunikan Sebagai Daya Tarik Perpustakaan. Pustaka Rumah Cinta*.
- Yusup, P. M. (2016). *Ilmu Informasi, Komunikasi, dan Kepustakaan : Edisi 2*. Bumi Aksara.